



## PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PKn MENGGUNAKAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* DENGAN MEDIA AUDIO-VISUAL

Fenia Ahadia Irawati✉-Isa Ansori

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima Januari 2015  
Disetujui Februari 2015  
Dipublikasikan Maret 2015

*Keywords:* Audio-visual;  
civic education; *Numbered Head Together*; quality

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Numbered Head Together* dengan media Audio-visual. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang berlangsung dalam tiga siklus setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru meningkat pada setiap siklus, yaitu pada siklus I memperoleh skor 24 (baik), siklus II memperoleh skor 27 (baik), siklus III memperoleh skor 35 (sangat baik). Aktivitas siswa meningkat pada setiap siklus yaitu siklus I memperoleh rerata skor 15,11 (baik), siklus II 17,58 (baik), dan siklus III 23,84 (sangat baik). Hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklus yaitu pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 76,06 ketuntasan klasikal 72,73% (baik), siklus II 78,03 ketuntasan klasikal 78,79% (baik), dan siklus III 90,30 ketuntasan klasikal 90,91% (sangat baik). Simpulan penelitian ini adalah model *Numbered Head Together* dengan media Audio-visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn di kelas II SDN Pakintelan 03 Kota Semarang.

### Abstract

*The purpose of this research is to improve the quality of civics using Numbered Head Together with audio-visual media. The research was designed using classroom action research in three cycles. Each cycle consisted of one meeting. Classroom action research consisted of four stages including planning, implementation, observation, and reflection. The technique of data collection used observation, documentation, and test. The technique of data analysis used qualitative and quantitative analysis. The result showed that teacher skill improved in each cycle. First cycle scored 24 (good). The second cycle scored 27 (good). The third cycle scored 35 (very good). Student activity in first cycle obtained an average score of 15,11 (good). The second cycle was 17,58 (good). The third cycle was 23,84 (very good). Students learning result in the first cycle obtained an average value of 76,06 classical completeness of 72,73 % (good). The second cycle was 78,03 classical completeness of 78,79% (good). The third cycle was 90,30 classical completeness of 90,91 % (very good). The conclusion of research was Numbered Head Together with audio-visual media can improved the quality of civic education instructional sains in class II elementary school of Pakintelan 03 Semarang.*

## PENDAHULUAN

Berdasarkan undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bentuk serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka kecerdasan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat ilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab. Cholisin dalam Winarno (2014:6) Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Indonesia diartikan sebagai pendidikan politik yang fokus materinya adalah peranan warga negara dalam kehidupan bernegara yang kesempurnaannya itu diproses dalam rangka untuk membina peranan tersebut sesuai dengan ketentuan Pancasila dan UUD 1945 agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

Berdasarkan temuan Naskah Akademik Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang dilakukan Depdiknas (2007), disebutkan bahwa masih banyak permasalahan pelaksanaan standar isi mata pelajaran PKn. Guru masih mengalami kesulitan memahami, memaknai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran.

Permasalahan-permasalahan di atas juga ditemukan dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas II SDN Pakintelan 03 Kota Semarang. Keadaan tersebut didukung

dengan data kuantitatif yang diperoleh dari hasil ulangan harian semester I tahun ajaran 2014/2015 mata pelajaran PKn pada siswa kelas II SDN Pakintelan 03 Kota Semarang. Dari data tersebut ditemukan sebanyak 63,64% (21 dari 33 siswa) memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. Berdasarkan data dokumen nilai terendah siswa adalah 30 dan nilai tertinggi siswa adalah 100 dengan rata-rata 62,87. Permasalahan yang terjadi tersebut disebabkan guru kurang terampil dalam menggunakan model pembelajaran di dalam kegiatan pembelajaran. Akibatnya banyak siswa yang kurang antusias dalam proses pembelajaran, menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan membuat gaduh di dalam kelas serta tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Dengan keadaan siswa seperti ini tentu juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Berdasarkan beberapa temuan masalah tersebut menunjukkan bahwa guru belum maksimal dalam menggunakan model pembelajaran dan belum memanfaatkan sumber media yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka peneliti bersama kolaborator menetapkan alternatif tindakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran PKn dengan meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan media audio-visual. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana cara meningkatkan kualitas pembelajaran PKn menggunakan model

*Numbered Head Together* dengan media Audio-visual pada siswa kelas II SDN Pakintelan 03 Kota Semarang?

Hamdani (2014:89) *Numbered Head Together* adalah metode belajar dengan cara setiap siswa diberi nomor dibuat satu kelompok, kemudian secara acak, guru memanggil nomor dari siswa. Menurut Trianto (2013:62) *Numbered Head Together* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang terancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif sebagai struktur tradisional. Menurut Djamarah (2010:124) media Audio-visual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.

Penerapan model *Numbered Head Together* dengan media Audio-visual didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya diantaranya Elly (2013) menunjukkan bahwa peningkatan pada hasil belajar PKn pada siswa kelas III setelah menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*. Pulung Dhian Wijanarko (2014) menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn mengalami peningkatan setelah menggunakan *Numbered Head Together* berbantu media visual. Hidayat (2014) menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn pada siswa kelas V setelah menggunakan media audio visual.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Numbered Head Together* dengan media Audio-visual

siswa kelas II SDN Pakintelan 03 Kota Semarang.

## **METODE PENELITIAN**

Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dikenalkan pertama kali oleh Kurt Lewin pada tahun 1946 (Aqib, Zaenal dkk, 2011:2). Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Hopkins dan Mc Nip dalam Arikunto dkk 2008:16).

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas II SDN Pakintelan 03 Kota Semarang. Sedangkan variabel penelitiannya yaitu keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn.

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar yang diperoleh siswa dan data kualitatif diperoleh dari hasil observasi keterampilan guru dan keterampilan siswa dengan menggunakan lembar pengamatan, catatan lapangan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Numbered Head Together* dengan media Audio-visual.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah tes dan non tes. Tes diberikan untuk mengukur kemampuan dasar dan ketercapaian hasil belajar siswa. Sedangkan teknik non tes dilakukan dengan melakukan dengan menggunakan alat

berupa observasi, dokumentasi dan catatan lapangan.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi teknik kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis data kuantitatif merupakan data yang berbentuk bilangan dengan menggunakan rumus: (1) menghitung skor teoritis, (2) menghitung nilai ketuntasan, (3) penyajian data dengan menggunakan distribusi frekuensi.

Menghitung skor teoritis (Aqib, 2011:40)

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X= Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

Menurut Poerwanti (2008) dalam mengolah data skor dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut: (1) Menentukan skor terendah; (2) Menentukan skor tertinggi; (3) Mencari median; (4) Membagi rentang nilai menjadi 4 kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Keterampilan Guru

Peningkatan keterampilan guru dalam pembelajaran PKn menggunakan model *Numbered Head Together* dengan media Audio-visual dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Peningkatan Keterampilan Guru

No.	Indikator	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Keterampilan membuka pelajaran	3	4	4
2.	Keterampilan menjelaskan	2	2	4
3.	Keterampilan bertanya	2	4	4
4.	Keterampilan mengadakan variasi	3	3	4
5.	Keterampilan membimbing siswa dalam diskusi kelompok	3	4	4
6.	Keterampilan mengelola kelas	2	2	4
7.	Keterampilan pembelajaran perseoraangan	4	3	4
8.	Keterampilan memberikan penguatan	2	2	4
9.	Keterampilan menutup pelajaran	3	3	3
<b>Jumlah Skor</b>		<b>24</b>	<b>27</b>	<b>35</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>2,67</b>	<b>3</b>	<b>3,89</b>
<b>Presentase</b>		<b>66.67%</b>	<b>75%</b>	<b>97,22%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan tabel I menunjukkan adanya peningkatan keterampilan guru pada pembelajaran PKn menggunakan

model *Numbered Head Together* dengan media Audio-visual. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah skor setiap siklus yang

meningkat dari kategori baik menjadi sangat baik.

#### Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa merupakan aspek yang diamati oleh peneliti. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya

peningkatan aktivitas siswa setiap siklusnya. Peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan model *Numbered Head Together* dengan media Audio-visual dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2.** Peningkatan Aktivitas Siswa

No.	Indikator	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Mempersiapkan diri dalam menerima pelajaran.	2,57	3,12	3,48
2.	Mendengarkan penjelasan guru.	2,78	2,96	3,42
3.	Memperhatikan penayangan media audio-visual.	2,33	2,36	3,42
4.	Membentuk kelompok.	1,84	2	3,39
5.	Melakukan diskusi dalam kelompok.	1,75	2,24	2,93
6.	Mempresentasikan hasil diskusi.	1,84	2,15	3,54
7.	Mengerjakan soal evaluasi.	2	2,75	3,66
<b>Jumlah Skor</b>		<b>15,11</b>	<b>17,58</b>	<b>23,84</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>2,16</b>	<b>2,51</b>	<b>3,40</b>
<b>Presentase</b>		<b>53,96%</b>	<b>62,79</b>	<b>85,14%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan tabel hasil observasi peningkatan-peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan model *Numbered Head Together* dengan media Audio-visual pada siswa kelas II SDN Pakintelan 03 Kota Semarang menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah skor setiap siklus yang meningkat dari kategori baik menjadi kategori sangat baik.

#### Hasil Belajar

Hasil belajar diperoleh siswa ditunjukkan dengan nilai tes setiap selesai

proses pembelajaran PKn menggunakan model *Numbered Head Together* dengan media audio-visual. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel.

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I sampai siklus III. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar PKn menggunakan model *Numbered Head Together* dengan media Audio-visual pada hasil belajar siswa kelas II SDN Pakintelan 03 Kota Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas dan ketuntasan klasikal meningkat setiap siklusnya.

**Tabel 3.** Hasil Belajar Siswa

No.	Pencapaian	Data Siklus I	Data Siklus II	Data Siklus III
1.	Rata-rata	74,54	78,03	90,30
2.	Nilai Tertinggi	100	100	100
3.	Nilai Terendah	40	50	60
4.	Tuntas	72,73%	78,79%	90,91%
5.	Belum Tuntas	27,27%	21,21%	9,09%

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I,II, dan III, maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan media Audio-visual dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas II SDN Pakintelan 03 Kota Semarang

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan, Dosen Pembimbing Drs. Isa Ansori, M.Pd dan penyunting Bahasa Inggris Drs. Purnomo, M.Pd yang telah berkenan membimbing artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.  
Depdiknas. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Elly, Andrian. 2013. Penerapan model cooperative learning dengan NHT untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas III SDN Kertajaya V Surabaya.

<http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=62610> diakses pada 26 Februari 2015 Pukul 21.00 WIB

Emmer, Edmund T. dan Mary claire gerwels. 2002. *Cooperative learning in elementary classrooms: teaching practices and lesson characteristics*. Terdapat dalam <http://www.jstor.org/discover/10.2307/1002309?> Vol 103. No. 1 (Diakses pada tanggal 15/02/2015 pukul 17.05).

Gillies, Robyn M. 2004. *The effects of cooperative learning on junior high school students during small group learning*. Vol.14 issue 2.Tersediadalam <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0959475203000689> ( di akses pada 19/02/2015. Pukul 22.16)

- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hidayat, Firman. 2014. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Audio Visual PKn Di Kelas V SDN 23 Manis Mata*. Tersedia dalam <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdp/article/view/4946> Vol. 3 No. 3 (diakses pada 13/02/2015, pukul 08.59).
- Jayanti, Ni Made Asri. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Berbantuan Lembar Kerja Siswa (Lks) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Singaraja Tahun Ajaran 2012/2013. Vol 1 No. 2  
<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/401/346> (diakses pada 12 Januari 2015 Pukul 21.35)
- Karlina, Ni Kadek Etin. 2013. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Dengan Tipe Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn. Vol 1 No. 4  
<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/628/507> (diakses pada tanggal 12 Januari Pukul 21.30)
- Kim, Soon-Hwa dan Ki-Sang Song. 2012. *The Effects of Thinking Style Based Cooperative Learning on Group Creativity*". Vol 3 No. 20-24. Tersedia dalam <http://file.scirp.org/Html/26695.html> (diakses pada 13/02/2015 pukul 19.40)
- Poerwanti, Endang. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Oktafiani, Nur Azizah. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Di Sekolah Dasar. Vol 2, No 2.
- Sudana, I Made. 2013. Penerapan Model Pembelajaran NHT Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar PKn Kooperatif. Vol 1 No. 4  
<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/631/510> (diakses pada 12 Januari 2015 pukul 20.40).
- Trianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi
- Wijianarko, Pulung Dhian. Numbered Head Together Berbantu Media Visua Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn. ISSN. 2014. 2252-6366